



Pembuatan Masker Organik Wajah dari Biji Kopi di Dusun Indrokilo

Siti Fatimah Pradigdo^{1*}, Fahmi Arifan², Wisnu Broto², Aqila Yulinda Sani²

¹Prodi S-1 Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Diponegoro

²Prodi S-Tr Teknologi Rekayasa Kimia Industri, Departemen Teknologi Industri, Sekolah Vokasi, Universitas Diponegoro.

Jl. Prof Soedarto, SH, Tembalang, Semarang, 50275, Indonesia.

*Email Korespondensi: sitifatimah@lecturer.undip.ac.id

Abstrak

Desa Lerep adalah desa yang berada di kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Desa Lerep memiliki luas dengan potensi daerah yang banyak dan beragam jika dibandingkan dengan desa-desa disekitarnya. Dusun Indrokilo merupakan salah satu dusun yang berada di ujung Desa Lerep. Di dusun ini, banyak sekali sumber daya alam yang dikembangkan oleh warga, seperti pohon kopi, pohon nangka, pohon cengkeh, pohon aren, dan masih banyak lagi. Warga dusun yang memproduksi kopi biasanya dibuat produk minuman dan tidak diolah menjadi produk lain. Padahal biji kopi memiliki kandungan yang bagus untuk kecantikan. Oleh karena itu, dibuatlah produk masker organik wajah dan diadakannya sosialisasi penelitian kepada warga mengenai manfaat dan cara pembuatan masker organik wajah. Sosialisasi telah dilaksanakan pada tanggal 30 Januari 2021 dan warga dusun Indrokilo antusias saat sosialisasi berlangsung.

Kata Kunci : Biji Kopi, Masker Wajah, Dusun Indrokilo

Making Organic Facial Masks from Coffee Beans in Indrokilo Hamlet

Abstract

Lerep Village is a village located in the West Ungaran sub-district, Semarang Regency, Central Java Province. Lerep Village has an area with many and varied regional potentials when compared to the surrounding villages. Indrokilo Hamlet is one of the hamlets located at the end of Lerep Village. In this hamlet, many natural resources have been developed by the residents, such as coffee trees, jackfruit trees, clove trees, palm trees, and many others. Villagers who produce coffee are usually made into beverage products and not processed into other products. Though coffee beans have a good content for beauty. Therefore, an organic facial mask product was made and a research socialization was held to residents regarding the benefits and how to make an organic facial mask. The socialization was carried out on January 30, 2021 and the residents of Indrokilo hamlet were enthusiastic when the socialization took place

Keywords : *Coffee Beans, Face Mask, Indrokilo Hamlet*

I. PENDAHULUAN

Desa Lerep merupakan desa yang berada di Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah. Dengan topografi desa lerep adalah dataran tinggi. Desa wisata Lerep memiliki pemandangan yang indah. Desa ini mempunyai luas wilayah sekitar 682,23 Ha yang terdiri dari 8 dusun dan 10 RW, yaitu Dusun Indrokilo, Dusun Lerep, Dusun Soka, Dusun Tegalrejo, Dusun Lorog, Dusun Krangbolo, Dusun Kretek, dan Dusun Mapagan. Daerah desa Lerep rata-rata merupakan perbukitan dan dataran tinggi. Desa Lerep terkenal dengan wisatanya. Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata saya berada di Desa Lerep tepatnya di dusun Indrokilo.

Dusun Indrokilo, Kecamatan Ungaran Barat, Kabupaten Semarang khususnya RW I merupakan dusun paling atas daerahnya. Dusun ini satu-satunya dusun yang memiliki jumlah Rukun Tetangga (RT) paling sedikit yaitu hanya 4 RT. Mayoritas warganya merupakan petani

dan peternak sapi. Banyak sekali sumber daya alam yang berada di dusun Indrokilo diantaranya kopi, susu, gula aren, dan nangka.

Dari latar belakang desa lerep yang menghasilkan biji kopi yang melimpah, biji kopi ini bisa dijadikan produk baru dengan bahan dasar kopi. Kopi tidak hanya berperan penting sebagai sumber devisa melainkan juga merupakan sumber penghasilan bagi tidak kurang dari satu setengah juta jiwa petani kopi di Indonesia (Wulandari, et.al, 2020). Kopi sendiri memiliki banyak kandungan yang bagus bagi tubuh kita terutama wajah. Senyawa-senyawa dalam kopi mampu menghilangkan keluhan pada wajah misalnya jerawat, minyak dan bruntusan. Menurut Surany dan Wagino (2019), masker dari kopi dapat mengatasi komedo, mengecilkan pori-pori, mengontrol minyak, menghilangkan jerawat, mengencangkan kulit dan menghilangkan flek hitam pada wajah. Pada jaman sekarang, marak adanya masker wajah organic di kalangan remaja hingga dewasa. Masker tersebut dari bahan-bahan alami seperti biji kopi, cokelat, dan dauh teh.

Potensi yang berada di desa lerep ini perlu dikembangkan. Oleh karena itu, dilakukannya percobaan dimana biji kopi tersebut dibuat produk baru yaitu masker organic dengan bahan dasar biji kopi

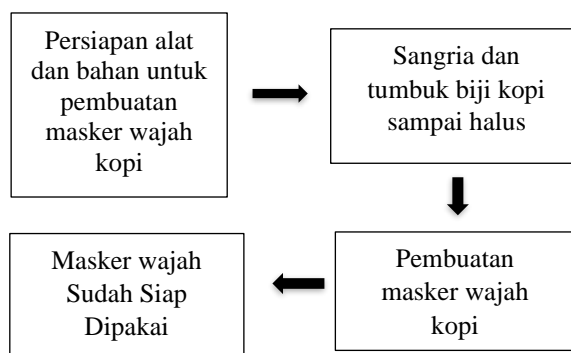
II. METODOLOGI

Metode yang digunakan untuk memanfaatkan biji kopi sebagai proses pembuatan keripik biji Nangka yaitu dengan observasi, studi literatur, dan eksperimen. Bahan yang digunakan adalah biji kopi. Peralatan yang digunakan adalah sendok, baskom, *standing pouch* (kemasan). Cara pembuatan masker wajah kopi yaitu pertama biji kopi yang sudah disangrai dan ditumbuk secara halus, bubuk susu, minyak zaitun, dan tepung beras. Lalu masukkan satu sendok makan bubuk kopi, satu sendok makan bubuk susu dan sedikit tepung terigu ke dalam baskom pada sampel satu. Sedangkan sampel dua bubuk kopi ditambahkan dua sendok.. Setelah itu, aduk sampai tercampur rata. Kemudian, tambahkan lima tetes minyak zaitun dan kemudian diaduk hingga rata, lalu dimasukkan ke dalam *standing pouch*.

Masker organik wajah kopi dianalisa yaitu pengaruh proporsi bubuk kopi terhadap hasil jadi masker organik untuk perawatan kulit wajah. Proses analisa ini dilakukan dengan pemakaian masker secara rutin selama seminggu 3 kali dengan proporsi bubuk kopi yang berbeda (2 sampel). Salah satu sampelnya bubuk kopi dibuat proporsinya $\frac{1}{2}$ dari proporsi lainnya. Keduanya diuji organoleptik terkait perubahan pada wajah yang melibatkan 4 orang panelis (4 peserta sosialisasi dan 2 orang teman kelompok KKN), warna, tekstur dan aroma.

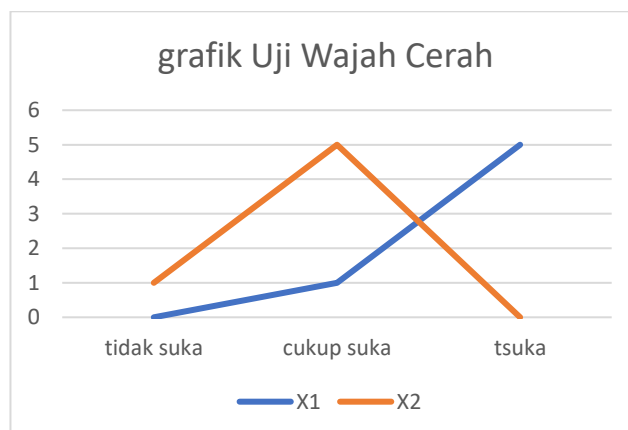
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kerangka pemecahan masalah dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemecahan Masalah

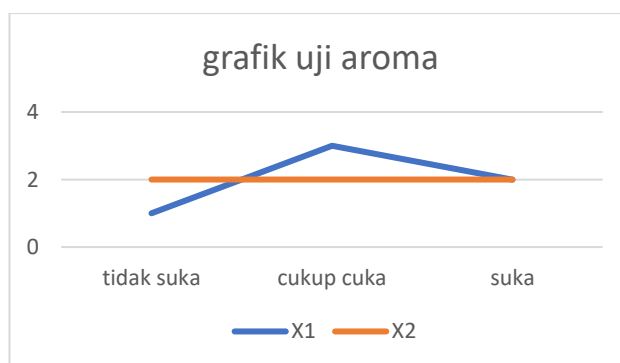
3.1 Uji Wajah Cerah



Gambar 2. Grafik Uji Wajah Cerah

Dari grafik di atas, didapatkan bahwa sampel X1 mengalami kenaikan pada grafiknya sedangkan sampel X2 mengalami penurunan pada grafiknya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa rata-rata panelis lebih suka dengan sampel X1 daripada sampel X2. Sampel X1 memiliki proporsi penambahan bubuk biji kopi yaitu satu sendok, sedangkan X2 penambahan bubuk biji kopinya adalah dua sendok. Hal ini dapat mempengaruhi hasil dari kecerahan pada wajah, dimana biji kopi dapat mencerahkan wajah dengan komposisi bahan yang tepat. Biji kopi dapat membuat wajah menjadi cerah dan tidak menimbulkan iritasi kulit (Rahmat, et.al, 2020).

3.2 Uji Aroma



Gambar 3. Grafik Uji Aroma

Dari grafik di atas menunjukkan bahwa sampel X1 memiliki grafik yang naik turun, sedangkan sampel X2 memiliki grafik yang stabil. Dari hasil grafik tersebut dapat disimpulkan bahwa sampel X2 lebih bagus daripada sampel X1. Hal ini dikarenakan pada sampel X1 aroma yang dominan adalah minyak zaitun, sedangkan pada sampel X2 aroma biji kopi dan minyak zaitunnya seimbang. Minyak zaitun dalam uji aroma sangat berpengaruh dikarenakan minyak zaitun memiliki aroma yang khas dan wangi.

3.3 Uji Warna



Gambar 4. Grafik Uji Warna

Pada grafik di atas, sampel X1 grafiknya naik sedangkan sampel X2 grafiknya naik turun. Hal ini dapat disimpulkan bahwa yang suka dengan sampel X1 lebih banyak. Pada uji warna, penambahan bubuk kopi pada campuran masker sangat berpengaruh. Sehingga sampel X2 dengan penambahan bubuk biji kopi 2 sendok lebih pekat daripada sampel X1. Sampel X1 banyak disukai panelis dikarenakan warna yang tepat dan tidak terlalu pekat.



Gambar 5. Masker Wajah Kopi

KESIMPULAN

Kopi merupakan komoditas ekspor yang sangat menjanjikan bagi Indonesia. Masker wajah merupakan masker kecantikan berupa gel, pasta dan serbuk yang diaplikasikan pada wajah yang memiliki banyak manfaat bagi kesehatan wajah. Secara sistematis, masker wajah dapat bertindak merangsang sirkulasi aliran darah maupun limpa, merangsang dan memperbaiki kulit melalui percepatan proses regenerasi dan memberikan nutrisi pada jaringan kulit. Analisa penelitian dilakukan dengan uji organoleptik sampel X1 (satu sendok makan bubuk kopi) dan X2 (dua sendok bubuk kopi). Hasil uji organoleptik digambarkan pada Tabel 2 yang berisi kesukaan panelis terhadap tekstur, wajah cerah, aroma, dan warna dari kedua sampel. Hasil yang didapatkan menunjukkan bahwa sampel yang baik adalah X1 (satu sendok bubuk kopi) karena komposisi yang seimbang.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Kepala Desa serta Perangkat Desa Lerep Dusun Indrokilo serta Warga Dusun Indrokilo yang telah membantu keberjalanannya penelitian ini sehingga dapat dilaksanakan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- Suranny L. E., dan Wagino. 2019. Pengembangan Potensi Kopi Ndorog Wonogiri Menjadi Komoditas Unggulan yang Berkelanjutan
- Rahmat, A., Farida, N., Sadikin, Y., Ramadhani, W. S., Yanfika, H., Mutolib, A., & Widyastuti, R. A. D. (2020). Pembuatan masker kopi sebagai produk unggulan kelompok wanita tani Desa Manggarai, Kecamatan Air Hitam, Kabupaten Lampung Barat. *Jurnal Pengabdian Nasional*, 1(1), 19–24.
- Wulandari, W., Anggoro, A. B., Purwaningsih, Y., Elisa, N., Dinurrosifa, R. S., Indriyanti, E., Sulistiyanto, F. X., Puspitasari, D. F., Dian, A., Pratiwi, E., & Ramonah, D. (2020). Aplikasi Serbuk Kopi (*Coffea sp.*) Tempur Dalam Sediaan Masker Gel Peel Off Application of Coffee Powder (*Coffea sp.*) Tempur In Gel Peel Off Mask Preparation. *Repository.Stifar.Ac.Id*, 2, 68–75.